

PROSIDING

SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2015

Bidang :

Sosial Politik, Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan,
Kajian Budaya, dan Pengabdian Kepada Masyarakat



PROSIDING

**SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Bidang :

**Sosial Politik, Ekonomi, Kesehatan,
Pendidikan, Kajian Budaya, dan Pengabdian
kepada Masyarakat**

Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Ponoroo

Penerbit : UNMUH Ponorogo Press

SUSUNAN TIM PENYUSUN

- Pengarah : 1. Titi Rapini, SE, MM.
(Dekan Fakultas Ekonomi Unmuh Ponorogo)
2. Dra. Hj. Khusnatul Zulfa W., MM., Ak, CA.
(Wakil Dekan Bidang Akademik Unmuh Ponorogo)
3. Heri Wijayanto, ST., MM., M.Kom.
(Kepala Divisi Penelitian dan Kajian Ilmiah LPPM Unmuh Ponorogo)
- Ketua Editor : Slamet Santoso, SE, M.Si.
- Anggota Editor : 1. Choirul Hamidah, SE., MM.
2. Dwiati Marsiwi, SE., M.Si, AK, CA
3. Khoirurrosyidin, M.Ip.
4. Saiful Nurhidayat, S.Kep, M.Kep, Ners.
5. Wijianto, SE., MM.
6. Edy Kurniawan, ST., MT.
7. Munaji, M.Si.
- Tim Teknis : 1. Muhibuddin Fadhli, M.Pd.
2. Ika Farida Ulfah, S.Pd., M.Si
3. Dra. Umi Farida, MM.
4. Alip Sugianto, S.Pd., M.Hum.
5. Edy Santoso, SE., MM.
6. Sri Hartono, SE., MM.
- Desain Sampul : 1. Eka Dwi N, MT.
2. Syarul Ulum, S.Kom.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selayaknya kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Agung yang tanpa henti mengucurkan rahmat, Taufiq dan karuniaNya, sehingga dengan ijinNya Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM, dengan Tema “Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) ”, dapat kami terbitkan.

Tema tersebut dipilih, karena kami berpendapat bahwa dalam menghadapi MEA Indonesia harus menjadi pemain di kancah internasional bukan sebagai penonton. Untuk itulah Fakultas Ekonomi menggagas sebuah seminar Nasional dan *call for paper* hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dalam rangka persiapan menjadi petarung di kancah MEA.

Saat ini banyak hasil penelitian dan PKM yang tersebar di berbagai Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian di seluruh pelosok tanah air, namun banyak yang belum didesiminasikan dan disosialisasikan secara optimal. Untuk itu tujuan seminar ini adalah:

1. Sebagai sarana para peneliti untuk mempresentasikan hasil penelitian dan PKM, sekaligus melakukan pertukaran informasi, pendalaman masalah-masalah di berbagai bidang keahliannya, serta mempererat dan mengembangkan kerjasama akademik yang saling menguntungkan secara berkelanjutan.
2. Sebagai sumbang saran kepada pemerintah pusat maupun Pemerintah Daerah berupa hasil-hasil penelitian dan penerapan sains dan teknologi bagi perkembangan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Seminar ini diikuti oleh peneliti-peneliti dari berbagai bidang ilmu dari seluruh Indonesia, yang telah membahas berbagai bidang kajian sains, kesehatan, sosial, ekonomi, budaya, serta bidang lainnya. Prosiding ini berisi 55 makalah sebagai tindak lanjut dari seminar, dan kami berharap adanya pengembangan konsep-konsep dan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan oleh pemerintah dan industri dalam menghadapi MEA.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada panitia pengarah, panitia pelaksana, para Sponsorship, dan Pimpinan yang telah menyediakan fasilitas untuk persiapan-persiapan, serta pihak-pihak lain yang belum kami sebut, tetapi banyak membantu atas terselenggaranya seminar serta terwujudnya prosiding ini. Semoga Allah SWT meridhoi semua langkah dan perjuangan kita, serta berkenan mencatatnya sebagai amal ibadah. Amin.

Ponorogo, 21 Nopember 2015

Panitia,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SUSUNAN TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv

Bidang ekonomi

1. <i>Eksistensi Direksi Asing Dalam Hubungan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Pengendalian Internal</i> Oleh: Totok Dewayanto	1-9
2. <i>Potret Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Ponorogo Pasca Pembinaan</i> Oleh: Titi Rapini ¹⁾ , Umi Farida ²⁾ , Setyo Adji ³⁾	10-19
3. <i>Muhammadiyah dan Pemberdayaan Ekonomi Umat: Kajian Tentang Penyertaan Modal Organisasi Dalam Badan Hukum Perseroan Terbatas (PT)</i> Oleh: Sugeng Wibowo	20-28
4. <i>Knowledge Management Pada Kinerja Dengan Strategi Observasi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi: Perspektif Mahasiswa Indonesia</i> Oleh: Asep Rokhyadi ¹⁾ , Tutut Dewi Astuti ²⁾	29-36
5. <i>Kepuasan Kerja Dan Prestasi Kerja Karyawan Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo</i> Oleh: Umi Farida ¹⁾ , Titi Rapini ²⁾	37-45
6. <i>Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Penumpang Kereta Api Madiun Jaya di Stasiun Sragen</i> Oleh: Aris Tri Haryanto ¹⁾ , Septiana Novita Dewi ²⁾	46-53
7. <i>Analisis Akses Kredit Usaha Sektor Informal Di Kota Ponorogo</i> Oleh: Khusnatul Zulfa Wafirotin ¹⁾ , Asis Riat Winanto ²⁾	54-61
8. <i>The Competitive Advantage of family firm Chinese ethnic: Case Study in chinatown in small city Indonesia</i> Oleh: Hadi Sumarsono ¹⁾ , Titi Rapini ²⁾	62-75
9. <i>Upaya Peningkatan Kinerja Lembaga Keuangan Mikro Berbasis Syariah</i> Oleh: Dwiati Marsiwi ¹⁾ , Arif Hartono ²⁾	76-84
10. <i>Penerapan Metode Activity Based Costing Sebagai Penentuan Harga Pokok Produksi di Klinik Wirausaha Madiun</i> Oleh: Diyah Santi Hariyani ¹⁾ , Juli Murwani ²⁾	85-93

11. *Pengaruh Management Accounting System Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Sebagai Variabel Moderating (Studi Di Koperasi Kabupaten Ponorogo)*
Oleh: David Efendi.....94-108
12. *An Investigation On Balanced Scorecard Implementation In Evaluating And Developing Character Building Program: A Case Study In Internatonal Program Universitas Islam Indonesia*
Oleh: Budi Tiara Novitasari109-118
13. *Pengaruh Gender Terhadap Keputusan Konsumsi Dan Investasi Keluarga Tki*
Oleh: Choirul Hamidah..... 119-126
14. *Peran Gaya Kepemimpinan Transformasional Pejabat Struktural Terhadap Kinerja Karyawan*
Oleh: Heri Wijayanto..... 127-138
15. *Pengakuan dan Pengukuran Transaksi Mudharabah; Kajian Psak 105 Dalam Bingkai Ilmu Sosial Profetik*
Oleh: Arif Hartono 139-159
16. *Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha Kecil Dalam Menghadapi MEA*
Oleh: Ika Farida Ulfah.....160-169
17. *Pengaruh Dorongan Keluarga Dan Pendidikan Formal Terhadap Keputusan Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pencari Kerja di Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sragen)*
Oleh: Septiana Novita Dewi¹, Aris Tri Haryanto²..... 170-179
18. *Sikap Manajer Tingkat Menengah Dan Penerapan International Standart Organization serta Hubungannya Dengan Kinerja Manajerial*
Oleh: Syaiful¹, Anwar Hariyono²180-203

Bidang sosial Politik

19. *Opinion Leader Dan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (Studi Di Desa Nglumpang Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo)*
Oleh: Niken Lestarini¹, Muhammad Amir¹204-214
20. *Pemetaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Menuju Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan*
Oleh: Muhaimin.....215-222
21. *MEA : Saatnya Ponorogo Mencuri Perhatian*
Oleh: Jusuf Harsono.....223-226
22. *Optimalisasi Peran Knpi Dalam Problematika Sampah Sebagai Perwujudan Terciptanya Kota Sehat Dan Berwawasan Lingkungan*
Oleh: Didik Aribowo¹, Endi Permata², Putro Ferro Ferdinant³.....227-233

23. *Profil Sektor Informal Di Kabupaten Ponorogo*
Oleh: Asis Riat Winanto¹, Khusnatul Zulva Wafirotin².....234-243
24. *Peran Tim Penggerak Pkk Dalam Mengantisipasi Pekerja Anak Pada Daerah Miskin Di Kabupaten Ponorogo*
Oleh: Naning Kristiyana.....244-253
25. *Redesign Campaign Strategy Melalui Perpaduan Political Marketing Dan Pemikiran Tan Malaka Untuk Meningkatkan Kualitas Demokrasi Dalam Menghadapi Pemilihan Kepala Daerah Di Jawa Timur (Pilkada)*
Oleh: Bagus Ananda Kurniawan254-271
26. *Faktor-Faktor Karakteristik Pemerintah daerah Yang Mempengaruhi Belanja Operasi*
Oleh: Ardyan Firdausi Mustoffa.....272-283
27. *Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Melalui Penggalian Potensi Retribusi Parkir Di Kabupaten Ponorogo*
Oleh: Slamet Santoso¹, Choirul Hamidah², Edy Kurniawan³284-290

Bidang Kesehatan

28. *Analisis Komitmen Penerapan Pesan Gizi Seimbang Pada Keluarga Di Daerah Endemi Down Syndrom*
Oleh: Sugeng Mashudi291-294
29. *Perilaku Ibu Hamil Dalam Senam Gerakan Tari Jathilan Ponorogo Di Wilayah Puskesmas Balong Kabupaten Ponorogo*
Oleh: Sriningsih¹, Sujiono²295-300
30. *Faktor Risiko Penyakit Hipertensi Berbasis Pedesaan*
Oleh: Saiful Nurhidayat¹, Taufiq Harjono².....301-310
31. *Hubungan Antara Pendidikan Ibu Dan Status Ekonomi Keluarga Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas Sukorejo Kabupaten Ponorogo*
Oleh: Siti Faridah¹, Inna Sholicha Fitriani²311-317
32. *Persepsi Pasien TB Paru Kepada Pmo Dalam menunjang Kepatuhan Pelaksanaan Program Pengobatan Di GHS (Government Health Service) Ponorogo*
Oleh: Nurul Sri Wahyuni¹, Andy Triyanto Pujo Raharjo².....318-326
33. *Evaluasi Perilaku Keluarga Sadar Gizi di Ponorogo*
Oleh: Metti Verawati¹, Ririn Nasriati².....327-336
34. *Perempuan Rentan Dengan Gangguan Jiwa di Desa Keniten Kabupaten Ponorogo*
Oleh: Eky Okviana Armyati¹, Sri Susanti².....337-341
35. *The Differences Cardiovascular Disease Risk Factors In Rural And Urban Population In District Ponorogo*
Oleh: Cholik Harun Rosjidi¹, Laily Isro'in², Nurul Sri Wahyuni³342-355

36. *Penyakit Tuberkulosis Paru Dan Implikasi Terhadap Beban Pendapatan Ekonomi Keluarga*
Oleh: Sulisty Andarmoyo356-361
37. *Efektifitas Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN) Terhadap Pengetahuan, Keterampilan, Dan Sikap Bidan di Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo*
Oleh: Yayuk Dwirahayu362-368

Kajian Budaya

38. *Budaya Mbecek Dalam Perspektif Agama, Sosial Dan Ekonomi di Kabupaten Ponorogo*
Oleh: Sunarto369-379
39. *Interaksi Simbolik Dalam Komunikasi Budaya (Studi Analisis Fasilitas Publik Di Kabupaten Ponorogo)*
Oleh: Oki Cahyo Nugroho380-396
40. *Pagelaran Wayang Krucil Dan Mitos Gagal Panen (Studi Terhadap Masyarakat Desa Tempuran Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo)*
Oleh: Dian Suluh Kusuma Dewi¹, Pinaryo²397-405
41. *Variasi Leksikal Hantu Dalam Bahasa Jawa Dan Bahasa Inggris: Analisis Kontrasif Perpektif Etnolinguistik*
Oleh: Alip Sugianto406-414
42. *Telaah Nilai-Nilai Islami Dalam “Seni Badut Sinampurna” di Desa Ploso Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Dalam Perspektif Kosmologi Jawa- Islam*
Oleh: Imam Mahfud415-422
43. *Tinjauan Tayangan Sinetron Pada Program Prime Time Televisi Dari Sudut Pandang Moral Khususnya Bagi Penonton Wanita Dan Remaja Putri*
Oleh: Firda Djuita¹, H. Hardono², Agustina Srihandari³423-433

Bidang Pendidikan

44. *Reyog Ponorogo Berbasis Sekolah; Strategi Pengembangan Seni Reyog Ponorogo Menuju Masyarakat Ekonomi Asia*
Oleh: Rido Kurnianto¹, Niken Lestardini²434-446
45. *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Musik*
Oleh: Rudianto¹, Sugeng Wibowo², Sumaji³447-465
46. *Wanita Sebagai Nadzir (Model Manajemen Wakaf Pengurus Daerah Aisyiah (PDA) Ponorogo Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ummat)*
Oleh: Nurul Iman466-472

**PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
MELALUI PENGGALIAN POTENSI RETRIBUSI PARKIR
DI KABUPATEN PONOROGO**

Oleh:

**SLAMET SANTOSO¹⁾
CHOIRUL HAMIDAH²⁾
EDY KURNIAWAN³⁾**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi retribusi parkir sehingga mampu memberikan sumbangan yang berarti untuk peningkatan pendapatan asli daerah. Penelitian ini dilaksanakan di lokasi parkir tepi jalan umum dan parkir di pasar kecamatan dengan jumlah responden yang diwawancarai sebanyak 132 juru parkir. Metode analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dan berdasarkan hasil pengolahan data lapangan dilakukan proyeksi potensi penerimaan retribusi parkir tiga estimasi, yaitu estimasi optimis, moderat, dan pesimis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa potensi retribusi parkir di tepi jalan umum secara total mampu mencapai nilai yang cukup besar. Berdasarkan ketiga estimasi (pesimis, moderat, dan optimis) potensi penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum yang lebih mendekati dengan kondisi dan perkembangan yang ada adalah menggunakan estimasi moderat.

Kata Kunci: Potensi Retribusi Parkir, Pendapatan Asli Daerah

PENDAHULUAN

Perkembangan retribusi parkir di Kabupaten Ponorogo dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 terdapat fluktuasi prosentase capaian antara realisasi penerimaan dengan target yang telah ditentukan. Pada tahun 2000, 2001 dan 2003, capaian realisasi penerimaan retribusi parkir dapat sebanding target yang telah ditentukan (berada di atas target), namun untuk tahun 2002 dan 2004 capaian realisasi penerimaannya masih di bawah target yang ditentukan. Mulai tahun 2005 sampai 2007 dengan diberlakukannya parkir berlangganan, realisasi penerimaan retribusi parkir berada di atas target yang telah ditetapkan. Namun demikian, kondisi tersebut berbalik kembali karena mulai tahun 2008 kebijakan retribusi parkir berlangganan dicabut kembali dan akhirnya berdampak pada capaian realiasi

selalu dibawah target retribusi parkir yang sudah ditentukan. Pada tahun 2008 prosentase capaiannya sebesar 27,6%, tahun 2009 mencapai 57,2% dan tahun 2009 mencapai 73,5%. Sedangkan untuk tahun 2011 dan 2012 realisasi penerimaan sama dengan target yang telah ditetapkan, dan baru pada tahun 2013 realisasi penerimaan berada di atas target yang ditetapkan, yaitu prosentase capaiannya sebesar 104,5% (Dinas Perhubungan; 2014). Menurut Mardiasmo (2000) bahwa dalam kenyataan di lapangan atau secara riil yang dihadapi oleh pemerintah daerah, jumlah pajak dan retribusi yang berhasil dikumpulkan sering kali tidak pernah mencapai angka 100 persen. Hal ini terjadi karena beberapa alasan berikut: a) Pemerintah daerah tidak mungkin mengumpulkan semua jenis pendapatan sebagaimana yang ditetapkan dalam undang-

undang; dan b) Walaupun menggunakan sistem dan prosedur yang baik, seringkali tetap terdapat beberapa sumber pendapatan yang hilang. Pendapat tersebut sesuai dengan hasil penelitian "*Pendataan dan Penghitungan Potensi Pajak Daerah Kabupaten Ponorogo Tahun 2004*" (Rido Kurnianto dan Slamet Santoso; 2004) yaitu menyimpulkan bahwa potensi penerimaan pajak per tahun di Kabupaten Ponorogo adalah sangat besar. Jika dibandingkan dengan target penerimaan pajak daerah yang telah ditetapkan, penetapan target tersebut masih sangat jauh dari potensi yang ada. Hasil penelitian tersebut memberikan gambaran yang sangat jelas bahwa telah terjadi *potential loss* dalam penetapan target penerimaan pajak daerah karena dalam penetapannya belum mengacu pada data riil di lapangan. Selain itu, hasil penelitian Slamet Santoso dan Rony Handayanto (2006) tentang "*Analisis Potensi Pajak Restoran dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ponorogo*", menyimpulkan bahwa hasil perbandingan target pajak restoran yang ditetapkan dengan potensi pajak restoran hasil penggalan data di lapangan adalah bahwa target pajak restoran yang ditetapkan tersebut masih sangat rendah, yaitu hanya sebesar 10,96 % dari potensi pajak restoran. Sedangkan hasil penelitian "*Analisis Potensi Pajak Hotel dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Ponorogo*" (Slamet Santoso dan Rony Handayato; 2007) menyimpulkan bahwa penerimaan pajak hotel di Kabupaten Ponorogo mempunyai potensi yang sangat besar, yaitu ditunjukkan pada tahun 2006 realisasi penerimaan pajak hotel hanya sekitar 23,7% dari potensi penerimaan pajak

hotel. Meskipun secara target penerimaan pajak hotel dari tahun ke tahun dapat tercapai, tetapi dalam penetapan target pajak hotel tahunan belum berdasarkan potensi yang ada atau belum berdasar data riil di lapangan. Berdasarkan kondisi riil penerimaan retribusi parkir dan didukung dengan beberapa hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat memberikan gambaran bahwa penetapan target penerimaan masih belum mempertimbangan kondisi riil di lapangan sehingga terdapat fluktuasi yang cukup tajam dengan realisasi penerimaannya. Oleh sebab itu, pendataan potensi menjadi sangat penting dilakukan agar tidak terjadi fluktuasi yang sangat tajam antara target penerimaan dengan realisasi penerimaan per tahun. Penetapan target penerimaan retribusi parkir yang berdasarkan kondisi riil di lapangan dapat menghindari terjadinya *potential loss* dalam setiap tahun dan akhirnya mampu memberikan sumbangan yang berarti terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ponorogo.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Ponorogo, yaitu lokasi parkir di tepi jalan umum dan lokasi parkir di pasar kecamatan. Responden dalam penelitian adalah seluruh petugas parkir atau juru parkir yang berada pada lokasi penelitian tersebut sebanyak 132 responden. Teknik penggalan data menggunakan wawancara secara langsung kepada juru parkir dengan dipandu kuesioner yang telah disiapkan. Selain itu, juga dilakukan pengamatan langsung untuk mengetahui aktifitas juru parkir dan kerja sama antara kelompok juru parkir. Teknik

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu pengungkapan atau penggambaran tentang keadaan faktual dan akurat tentang obyek yang diamati dan dibahas secara analitis bertitik tolak dari pemikiran, konsep dan paradigma yang melandasi. Berdasarkan data yang diperoleh, secara kuantitatif akan diproyeksikan potensi penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum dengan tiga estimasi, yaitu estimasi optimis, moderat dan pesimis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran secara umum tentang profil juru parkir yang berada di wilayah Kabupaten Ponorogo adalah sebagai berikut (Slamet Santoso dkk; 2014):

- a. Tingkat pendidikan juru parkir di tepi jalan umum rata-rata berpendidikan tingkat SLTA. Jumlah juru parkir yang berpendidikan tingkat SD sebanyak 36 orang atau 27,30%, tingkat SLTP sebanyak 31 orang atau 23,50%, tingkat SLTA sebanyak 64 orang atau 48,50%, dan tingkat Perguruan Tinggi sebanyak 1 orang atau 0,80%.
- b. Tahun mulai menjadi juru parkir sangat bervariasi, yaitu sejak tahun 1975 dan ada yang baru menjadi juru parkir pada tahun 2014. Jumlah juru parkir yang memulai usaha parkir di tepi jalan umum antara tahun 1975 sampai dengan 1984 sebanyak 8 orang atau 6,06%, antara tahun 1985 sampai dengan 1994 sebanyak 7 orang atau 5,30%, antara tahun 1995 sampai dengan 2004 sebanyak 40 orang atau 30,30%, dan antara tahun 2005 sampai dengan 2014 sebanyak 77 orang atau 58,33%.
- c. Status usaha parkir di tepi jalan umum ini adalah usaha yang dilakukan bersifat mandiri atau dilakukan sendiri atau usaha tersebut dilakukan secara berkelompok. Jumlah juru parkir yang menjalankan usaha parkir di tepi jalan umum secara mandiri sebanyak 62 orang atau 47,00% dan yang menjalankan secara berkelompok sebanyak 70 orang atau 53,00%.
- d. Aktivitas parkir di tepi jalan umum tidak selalu dilakukan setiap hari. Beberapa juru parkir pada hari tertentu tidak bekerja sebagai juru parkir, namun secara mayoritas mereka setiap hari melakukan usaha juru parkir tersebut. Jumlah juru parkir yang setiap hari menjalankan usahanya sebanyak 84 orang atau 63,60%, pada hari Minggu tidak menjalankan usaha sebanyak 11 orang atau 8,30%, pada hari Sabtu dan Minggu tidak menjalankan usaha sebanyak 6 orang atau 4,50%, dan pada hari tertentu (hari pasaran jawa) tidak menjalankan usaha sebanyak 31 orang atau 23,50%.
- e. Jumlah kendaraan sepeda motor yang diparkir per hari paling sedikit sejumlah 10 kendaraan dan paling banyak sejumlah 300 kendaraan. Jumlah juru parkir yang setiap hari memarkir kendaraan sepeda motor di bawah 49 kendaraan sebanyak 66 orang atau 50,00%, antara 50 sampai dengan 99 kendaraan sebanyak 36 orang atau 27,77%, antara 100 sampai dengan 149 kendaraan sebanyak 17 orang atau 12,88%, antara 150 sampai dengan 199 kendaraan sebanyak 9 orang atau 6,82%, antara 200 sampai dengan 249 kendaraan sebanyak 2 orang atau 1,52%, dan di atas

250 kendaraan sebanyak 2 orang atau 1,52%.

- f. Penghasilan per hari terendah yang diterima oleh juru parkir sebanyak Rp 10.000 dan yang tertinggi sebanyak Rp 350.000. Penghasilan juru parkir per hari di bawah Rp 49.000 sebanyak 68 orang atau 51,52%, penghasilan antara Rp 50.000 sampai dengan Rp 99.000 sebanyak 42 orang atau 31,82%, penghasilan antara Rp 100.000 sampai dengan Rp 149.000 sebanyak 12 orang atau 9,09%, penghasilan antara Rp 150.000 sampai dengan Rp 199.000 sebanyak 5 orang atau 3,79%, penghasilan antara Rp 200.000 sampai dengan Rp 249.000 sebanyak 1 orang atau 0,76%, dan penghasilan di atas Rp 250.000 sebanyak 4 orang atau 3,03%.
- g. Terkait dengan jumlah setoran perbulan, juru parkir yang bersedia menyampaikan jumlah setoran per bulan sebanyak 102 orang dan yang tidak bersedia menyampaikan jumlah setoran per bulan sebanyak 30 orang. Jumlah setoran per bulan paling rendah dari juru parkir sebesar Rp 5.000 dan paling tinggi sebesar Rp 740.000. Jumlah setoran per bulan juru parkir di bawah Rp 100.000 sebanyak 31 orang atau 23,48%, setoran antara Rp 100.000 sampai dengan Rp 199.000 sebanyak 42 orang atau 31,82%, setoran antara Rp 200.000 sampai dengan Rp 299.000 sebanyak 13 orang atau 9,85%, setoran antara Rp 300.000 sampai dengan Rp 399.000 sebanyak 3 orang atau 2,27%, dan setoran di atas Rp 500.000 sebanyak 3 orang atau 2,27%

Berdasarkan hasil penggalan data di lapangan (Slamet Santoso dkk; 2014), data yang diperoleh diolah dan dijadikan data base untuk menghitung potensi dari retribusi parkir tepi jalan umum. Formula untuk menghitung potensi retribusi parkir tepi jalan umum pada kondisi hari rata-rata, kondisi hari ramai, kondisi hari sepi, dan kondisi bulan ramai adalah sebagai berikut:

$$PRt = (Spd \times TSpd \times HR) + (SM \times TSM \times HR) + (M \times TM \times HR)$$

$$PRm = (Spd \times TSpd \times HRm) + (SM \times TSM \times HRm) + (M \times TM \times HRm)$$

$$PSp = (Spd \times TSpd \times HSp) + (SM \times TSM \times HSp) + (M \times TM \times HSp)$$

$$PBR = (Spd \times TSpd \times HBR) + (SM \times TSM \times HBR) + (M \times TM \times HBR)$$

Keterangan:

- PRt = Potensi retribusi parkir tepi jalan umum pada kondisi hari rata-rata
- PRm = Potensi retribusi parkir tepi jalan umum pada kondisi hari ramai
- PSp = Potensi retribusi parkir tepi jalan umum pada kondisi hari sepi
- PBR = Potensi retribusi parkir tepi jalan umum pada kondisi bulan ramai
- Spd = Jumlah sepeda pancal yang diparkir
- SM = Jumlah sepeda motor yang diparkir
- M = Jumlah mobil yang diparkir
- TSpd = Tarif parkir sepeda pancal
- TSM = Tarif parkir sepeda motor
- TM = Tarif parkir mobil
- HR = Jumlah hari kerja dalam satu tahun dikurangi dengan jumlah hari kondisi ramai, jumlah hari kondisi sepi, dan jumlah hari kondisi bulan ramai

HRm = Jumlah hari kondisi ramai dalam satu tahun

HSp = Jumlah hari kondisi sepi dalam satu tahun

HBR = Jumlah hari pada bulan ramai dalam satu tahun

Berdasarkan keempat formula tersebut di atas, maka untuk menghitung potensi penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum untuk satu tahun dengan formula sebagai berikut:

$$PRPTJU = \frac{(PRt + PRm + PSp + PBR)}{50\%}$$

Keterangan :

PRPTJU = Potensi retribusi parkir tepi jalan umum dalam satu tahun

PRt = Potensi retribusi parkir tepi jalan umum pada kondisi hari rata-rata

PRm = Potensi retribusi parkir tepi jalan umum pada kondisi hari ramai

PSp = Potensi retribusi parkir tepi jalan umum pada kondisi hari sepi

PBR = Potensi retribusi parkir tepi jalan umum pada kondisi bulan ramai

50% = Bagi hasil antara juru parkir sebesar 50% dan Dinas Perhubungan sebesar 50% dari potensi yang ada

Selanjutnya untuk memproyeksi target penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum menggunakan tiga estimasi, yaitu estimasi pesimis, moderat, dan optimis. Estimasi pesimis menggunakan prosentase sebesar 30%, estimasi moderat menggunakan prosentasi sebesar 50%, dan estimasi optimis sebesar 70% dari potensi yang ada setelah dikurangi bagi hasil. Hasil proyeksi potensi penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum dengan menggunakan formula dan ketiga estimasi di atas adalah sebagai berikut:

- Proyeksi dengan estimasi *pesimis* sebesar Rp 391.207.950 per tahun
- Proyeksi dengan estimasi *moderat* sebesar Rp 652.013.250 per tahun
- Proyeksi dengan estimasi *optimis* sebesar Rp 912.818.550 per tahun

Berdasarkan hasil proyeksi ketiga estimasi tersebut di atas maka dapat digunakan untuk melakukan proyeksi penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Proyeksi pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 (menggunakan asumsi pertumbuhan ekonomi 6%) dapat diperinci sebagai berikut:

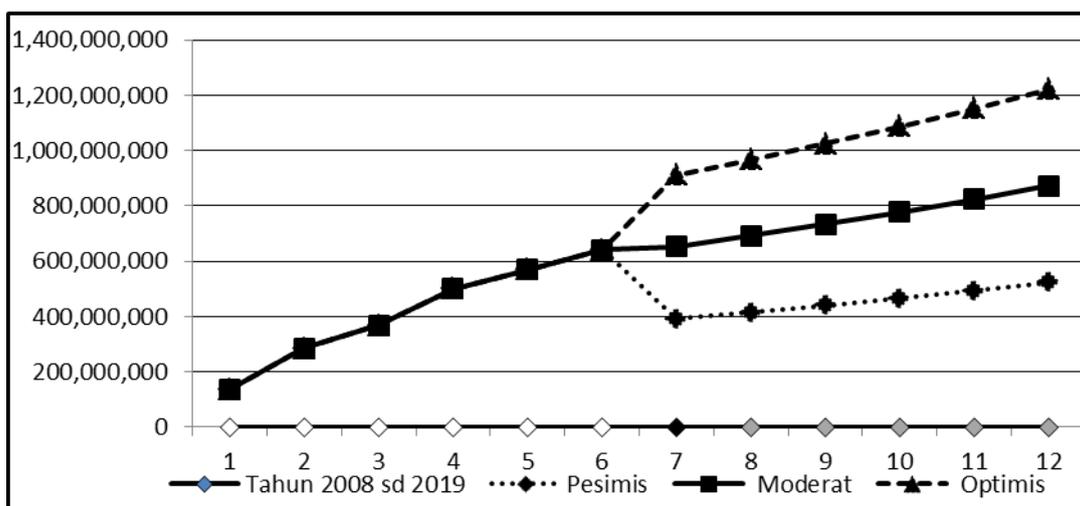
Tabel 1. Proyeksi Penerimaan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019

Estimasi	2015	2016	2017	2018	2019
Pesimis	414.680.427	439.561.253	465.934.928	493.891.023	523.524.485
Moderat	691.134.045	732.602.088	776.558.213	823.151.706	872.540.808
Optimis	967.587.663	1.025.642.923	1.087.181.498	1.152.412.388	1.221.557.131

Sumber: data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 1 tersebut di atas, proyeksi penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum dengan menggunakan estimasi *moderat* merupakan proyeksi yang lebih sesuai dengan perkembangan realisasi penerimaan retribusi parkir sampai saat ini. Hal tersebut dapat digambarkan dari

perkembangan realisasi penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum mulai tahun 2008 sampai dengan tahun 2013, pada saat penelitian tahun 2014, dan proyeksi pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 (lihat gambar 1).



Catatan :

- ◇ = Realisasi Retribusi Parkir dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2013
- ◆ = Hasil Penelitian pada tahun 2014
- ◇ = Proyeksi Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum tahun 2015 sampai dengan tahun 2019

Gambar 1. Realisasi dan Proyeksi Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum Estimasi Pesimis, Moderat, dan Optimis Tahun 2008 sampai dengan 2019

Berdasarkan gambar 1 tersebut di atas, maka dapat dilihat bahwa dengan menggunakan estimasi *moderat*, perkembangan potensi penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum lebih realistis, mendekati kondisi riil, dan terdapat kenaikan yang signifikan untuk setiap tahun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

a. Potensi retribusi parkir di tepi jalan umum secara total mampu mencapai nilai sebesar

Rp 2.608.053.00 dan untuk potensi bagi hasil (sebesar 50%) mampu mencapai nilai sebesar Rp 1.304.026.500;

b. Potensi penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum dengan menggunakan estimasi *pesimis* (sebesar 30% dari potensi bagi hasil) adalah sebesar Rp 391.207.950. Potensi penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum dengan menggunakan estimasi *moderat* (sebesar 50% dari potensi bagi hasil) adalah sebesar Rp 652.013.250. Potensi penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum dengan menggunakan estimasi *optimis* (sebesar

70% dari potensi bagi hasil) adalah sebesar Rp 912.818.550;

- c. Berdasarkan ketiga estimasi (*pesimis*, *moderat*, dan *optimis*) potensi penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum yang lebih mendekati dengan kondisi dan perkembangan yang ada adalah menggunakan estimasi *moderat*; dan
- d. Proyeksi penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum, menggunakan estimasi *moderat* dan asumsi pertumbuhan sebesar 6% per tahun, pada tahun 2015 sebesar Rp 691.134.045, pada tahun 2016 sebesar Rp 732.602.088, pada tahun 2017 sebesar Rp 776.558.213, pada tahun 2018 sebesar Rp 823.151.706, dan pada tahun 2019 sebesar Rp 872.540.808.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Data base potensi retribusi parkir di tepi jalan umum perlu ditindaklanjuti dengan tersedianya sistem informasi pengelolaan yang memadai sehingga pengelolaan retribusi parkir di tepi jalan umum dapat dijalankan secara baik, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan; dan
- b. Berbagai temuan yang terangkum dalam data base potensi retribusi parkir di tepi jalan umum sangat perlu ditindaklanjuti dan selalu dilakukan pembaharuan data. Oleh sebab itu, pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo dapat mengeluarkan kebijakan terkait peningkatan potensi penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum, baik menyangkut manajemen pengelolaan, pembinaan juru parkir,

maupun penemuan potensi baru retribusi parkir di tepi jalan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardiasmo, 2000, *"Penghitungan Potensi Pajak dan Retribusi Daerah di Kabupaten Magelang"*, Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang dengan Pusat Antar Universitas Studi Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Rido Kurnianto, Slamet Santoso, 2004, *"Pendataan dan Penghitungan Potensi Pajak Daerah Kabupaten Ponorogo Tahun 2004"*, kerja sama antara Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Ponorogo dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Slamet Santoso dan Rony Handayanto, 2006, *"Analisis Potensi Pajak Restoran dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ponorogo"*, penelitian yang didanai oleh DP2M Ditjen Dikti Depdiknas Tahun 2006, dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor : 233/SP3/PP/DP2M/II/2006.
- Slamet Santoso dan Rony Handayato, 2007, *"Analisis Potensi Pajak Hotel dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Ponorogo"*, penelitian yang didanai oleh DP2M Ditjen Dikti Depdiknas Tahun 2007, dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor : 008/SP2H/DP2M/III/2007.
- Slamet Santoso, Heri Wijayanto, Edy Kurniawan, 2014, *"Pengembangan Model Sistem Informasi Retribusi Parkir Berbasis WEB untuk Mewujudkan Transparansi Keuangan Daerah di Kabupaten Ponorogo"* Penelitian Hibah Bersaing dibiayai oleh Kopertis Wilayah VII Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Nomor 022/SP2H/P/K7/KM/IV/2014, tanggal 5 April 2014.
- , 2014, *"Data Target dan Realisasi Retribusi Parkir"*, Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo